

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Kesehatan Nasional merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang di tunjukan untuk meningkatkan kecerdasan dan taraf kesehatan bangsa. Dalam sistem kesehatan nasional tercantum bahwa rumah sakit merupakan perjalanan rujukan medis spesialis, subspesialis yang mempunyai fungsi utama yang menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (Rehabilitatif) (Depkes R.I 1989). Dalam Sistem Kesehatan Nasional rumah sakit di harapkan dapat menyelenggarakan dan memberikan pelayanan yang baik, efisien, dan efektif, sehingga masyarakat tidak merasa di kecewakan.

Rumah sakit merupakan sebuah institusi perawatan kesehatan professional yang pelayanannya di sediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli lainnya. WHO (1957) memberikan pengertian mengenai rumah sakit dan peranannya sebagai berikut

*“The hospital is an integral part of social and medical organization, the function of wich is to provide for population complete health care both curative and preventive, and whose out patient service reach out to the family and its home environment; the training of health workers and for bio-social research.”*

Sesuai batasan di atas maka rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang memberikan pelayanan kuratif maupun preventif serta menyelenggarakan rawat jalan dan rawat inap juga perawatan di rumah. Disamping itu rumah sakit juga berfungsi sebagai tempat pendidikan, tenaga kesehatan dan tempat

penelitian. Menurut *American Hospital Association* (1974), batasan rumah sakit adalah suatu organisasi tenaga medis professional yang terorganisasi serta sarana kedokteran yang permanen dalam menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan, yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Salah satu pelayanan kesehatan rumah sakit yaitu mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berbagai macam cara dan sistem yang digunakan dirumah sakit berfungsi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah sistem rekam medis yang dapat membantu pelayanan pasien dalam bidang informasi. Data dan informasi sangat penting dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Data merupakan bahan mentah yang berupa fakta dan mempunyai nilai yang objektif, sedangkan informasi adalah data yang sudah di diolah atau diproses.

Sistem informasi adalah suatu sistem untuk mengolah data/fakta menjadi informasi yang penting bagi pengambilan keputusan. Informasi kesehatan berjalan tanpa surut sejak dimulainya praktik manajemen informasi kesehatan di zaman batu tua hingga kini di abad revolusi teknologi dan informasi dan komunikasi.

Pada awalnya rekam medis masih menggunakan cara manual namun seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, beberapa rumah sakit mengubah sistem kerja rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik. Ada beberapa hal yang membuat rumah sakit menggunakan rekam medis elektronik, beberapa di antaranya adalah karena informasi data yang ditulis dengan manual tidak tersimpan dengan rapih, pencarian data sulit, data yang disimpan dalam bentuk kertas bisa hilang / rusak dan pengolahan data menjadi informasi akan menjadi

sulit. Salah satu sistem rekam medis yang dapat dialihkan dari manual menjadi elektronik adalah sistem penyimpanan rekam medis.

Sistem penyimpanan rekam medis adalah suatu kegiatan yang dilakukan petugas dalam melakukan kegiatan menyimpan / memasukkan berkas rekam medis rawat jalan atau rawat inap.

Masalah yang sering dihadapi rumah sakit dalam sistem penyimpanan rekam medis terjadi karena penyimpanan rekam medis yang tidak sesuai dengan sistem penjurangan yang diterapkan di rumah sakit dan rak penyimpanan rekam medis yang tidak mencukupi.

Dalam peralihan sistem penyimpanan rekam medis manual menjadi sistem penyimpanan rekam medis elektronik ditemukan beberapa kendala dan hambatan, salah satunya adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan fasilitas yang kurang memadai.

Rumah Sakit Pusat Pertamina berdiri pada tanggal 06 januari 1972. Rumah Sakit Pusat Pertamina dilengkapi peralatan kedokteran yang modern dan canggih, antara lain : *Lithostar, CT Scan Multislice, Gamma Kamera, MRI, Mammography, Linear Accelerator, ESMR (Extracorporeal Shockwave Myocardial Revascularization), ESWT (Extracorporeal Shock Wave Therapy) and Deep Penetrating Electro Magnetic Therapy* dan lain-lain.

Rumah Sakit Pusat Pertamina merupakan salah satu rumah sakit yang sedang menjalankan sistem penyimpanan rekam medis elektronik. Namun Dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pusat Pertamina ditemukan beberapa masalah, Kurangnya Sumber daya manusia dan fasilitas pendukung menjadi faktor penyebab masalah. Masalah yang didapat dari kurangnya fasilitas dan sumber daya

manusia menyebabkan pelayanan menjadi terhambat, adanya penumpukkan berkas dan sistem penyimpanan elektronik menjadi tidak efisien. Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis secara elektronik yang diterapkan di Rumah Sakit Pusat Pertamina.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut penyimpanan rekam medis elektronik di rumah sakit pusat Pertamina

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pengalihmediaan rekam medis secara elektronik dilakukan?
- b. Kendala-kendala yang ditemukan dalam sistem penyimpanan rekam medis elektronik?

## **1.3 Tujuan**

- a. Tujuan Umum:

Mendapatkan gambaran sistem penyimpanan rekam medis secara elektronik yang diterapkan di Rumah Sakit Pusat Pertamina.

- b. Tujuan Khusus:

- 1) Mengidentifikasi pengalihmediaan rekam medis secara elektronik di Rumah Sakit Pusat Pertamina
- 2) Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengalihmediaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pertamina

#### **1.4 Manfaat**

1. Bagi Rumah Sakit:

Manfaat penulisan ini bagi rumah sakit diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit dalam hal pengalihmediaan rekam medis secara elektronik

2. Bagi Penulis:

Manfaat penulisan ini bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang penerapan pengalihmediaan rekam medis secara elektronik

3. Bagi Instansi Pendidikan:

Manfaat penulisan ini bagi instansi pendidikan adalah sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang pengalihmediaan rekam medis secara elektronik